

HUBUNGAN PENGHARGAAN SERTIFIKAT KECAKAPAN TERHADAP MOTIVASI KERJA PEGAWAI AKADEMI TEKNIK DAN KESELAMATAN PENERBANGAN SURABAYA

ARIS WIJANARKO, WASITO UTOMO

Dosen Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Jl. Jemur Andayani I No.37 Surabaya

Abstraks : Faktor penghargaan sertifikat kecakapan berhubungan secara positif dan sangat kuat dengan motivasi kerja pegawai ATKP Surabaya, yang ditunjukkan nilai r_{hitung} product moment sebesar 0,994.

Kata Kunci : *penghargaan, sertifikat, kecakapan, motivasi, kerja, pegawai*

PENDAHULUAN

Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) Surabaya merupakan salah satu institusi pendidikan di lingkungan Departemen Perhubungan. Institusi ini berperan dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang andal di bidang penerbangan dengan menyelenggarakan program-program pendidikan dan pelatihan (diklat), baik diklat awal maupun diklat lanjutan.

Dalam melaksanakan perannya, ATKP Surabaya memiliki SDM yang berlatar belakang pendidikan umum dan SDM yang memiliki keahlian khusus dengan sertifikat kecakapan dari lembaga resmi, seperti sertifikat kecakapan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara bagi mereka yang telah mengikuti diklat-diklat khusus dan harus lulus ujian sertifikasi di bidang pengendalian lalu lintas udara, teknik pesawat udara, teknik telekomunikasi dan navigasi udara, teknik listrik bandara. Demikian pula sertifikat dari Badan Diklat Perhubungan yang diberikan kepada mereka yang telah mengikuti diklat arsiparis dan lulus ujian sertifikasi.

Walaupun mereka memiliki sertifikat kecakapan, sebagai pegawai negeri sipil (PNS) mereka bekerja seperti layaknya pegawai dengan latar belakang pendidikan umum.

METODE

Metode deskriptif dilakukan dengan menggambarkan keadaan obyek penelitian yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan. Untuk mendeskripsikan hubungan kedua variabel tersebut, pada tahap awal, dikemukakan gejala-gejala yang ditunjukkan pada masing-masing variabel, untuk variabel motivasi berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Malayu S.P. Hasibuan dan variabel kinerja menurut teori Mondy.

Penelitian ini dilaksanakan di ATKP Surabaya, dalam rentang waktu dari bulan Oktober 2007. Populasinya adalah seluruh pegawai ATKP Surabaya, yang diambil sampelnya sebanyak 69 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang dilakukan bersumber dari buku, dokumen dan artikel yang relevan dengan masalah yang dibahas. Di samping itu dilakukan pula penyebaran kuesioner kepada para responden. Kuesioner yang disebarkan kepada para responden berisi daftar pertanyaan tertulis yang disertai dengan alternatif jawaban dalam bentuk gradasi (berjenjang), yang diukur menurut skala Likert.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pelaksanaan motivasi dengan kinerja pegawai digunakan uji statistik korelasi *product moment*.